

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menjalankan dua fungsi yaitu menyediakan dana bagi pihak yang memerlukan dana dan memberikan peluang bagi pihak yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain – lain.

Informasi yang relevan sangat diperlukan dalam kegiatan perdagangan di pasar modal. Investor sangat membutuhkan informasi karena suatu informasi dapat mempengaruhi naik turunnya harga suatu surat berharga yang diterbitkan suatu perusahaan. Informasi yang akurat dapat membantu investor dalam mengambil keputusan yang rasional serta mengurangi resiko yang akan dihadapi oleh investor.

Salah satu informasi yang dapat digunakan adalah *corporate action* seperti adanya pengumuman *right issue*, deviden dan saham bonus. *Right Issue* atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) secara sederhana merupakan hak untuk memesan saham baru yang biasa diberikan kepada pemegang saham ketika suatu perseroan menerbitkan saham – saham baru sebelum dilakukan penawaran kepada pemegang saham baru. Biasanya penawaran menggunakan harga di bawah harga saham yang bersangkutan di bursa efek.

Penawaran *right issue* akan menyebabkan harga saham berfluktuasi karena investor akan melakukan antisipasi terhadap adanya informasi yang dapat menjadi kabar baik maupun kabar buruk. Apabila dana dari *right issue* akan digunakan untuk ekspansi usaha atau perbaikan struktur modal, maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan dan hal ini akan menjadi kabar baik bagi investor. Sebaliknya, jika dana dari *right issue* akan digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan yang telah jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan laba di masa depan mengalami penurunan sehingga menjadi kabar buruk bagi investor. Hal ini dapat menyebabkan investor mengambil sikap antisipasi dan membuat harga saham menurun.

Kebijakan *right issue* adalah biaya emisi dari penerbitan saham baru dan tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham serta menambah jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain, dengan dilakukannya *right issue* jumlah lembar saham akan bertambah dengan pengharapan apabila bertambahnya jumlah lembar saham, akan dapat meningkatkan likuiditas saham. Peningkatan jumlah saham yang beredar di pasar akan menambah frekuensi perdagangan saham.

Pengumuman *right issue* merupakan salah satu jenis informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten dan juga salah satu cara untuk melihat reaksi pasar. Apabila pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi penting, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut yang ditunjukkan oleh adanya perubahan harga saham. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau *abnormal return*.

Budiarto dan Baridwan (1999) dalam Munawarah (2009) menyatakan bahwa reaksi pasar sebagai suatu sinyal terhadap informasi adanya suatu peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Para investor juga dapat melakukan pengamatan tentang informasi volume perdagangan dikaitkan dengan harga saham. Saham dengan volume yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor yang akan terlihat dari perubahan harga atau *return* dan volume perdagangan saham di sekitar tanggal pengumuman. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Yoga :2010).

Menurut Tandelilin (2010:565) studi peristiwa lebih spesifik menyelidiki respons pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Kandungan informasi dapat berupa berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Hipotesis pasar efisien memprediksikan bahwa pasar akan memberi respons pasar positif untuk berita baik, dan respons negative untuk berita buruk. Respons tersebut akan tercermin dari *return* tak normal (*abnormal return*) positif (berita baik) dan *return* tak normal negatif (berita buruk). Efisiensi pasar mengandung makna bahwa pelaku pasar akan

bergerak secara bersama mengikuti perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi tersebut berupa informasi yang diserap atau direspons oleh pasar secara efisien dimana pelaku pasar tidak mengeluarkan banyak biaya untuk mendapat informasi tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya melakukan *event study* mengenai kaitan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan peristiwa pengumuman *right issue* dengan tujuan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa terhadap aktivitas di bursa.

Dalam penelitian ini penulis merujuk dari hasil penelitian sebelumnya, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ekayanti (2012) yang mengkaji mengenai “*Pengaruh Right Issue terhadap Tingkat Harga Saham dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan *right issue* tidak mempengaruhi harga saham, tetapi kebijakan *right issue* mempengaruhi pertumbuhan keuangan perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari (2013) yang mengkaji mengenai “*Analisis Kandungan Informasi Pengumuman Right Issue, Dividen dan Saham Bonus terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat kandungan informasi pada saat pengumuman *right issue* dan saat

pengumuman deviden, tetapi terdapat kandungan informasi pada saat pengumuman saham bonus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wilson Yaputra (2014) yang mengkaji mengenai “*Analisis Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Right Issue Pada Emiten di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan *right issue* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *right issue* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Murwanti (2014) yang mengkaji mengenai “*Analisis Dampak Pengumuman Right Issue terhadap Return Saham di Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan pengumuman *right issue* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *return* saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Nurhasanah (2014) yang mengkaji mengenai “*Pengaruh Right Issue dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan *right issue*, kinerja keuangan dan harga saham pada emiten di Bursa Efek Indonesia bervariasi, *right issue* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *right issue* berpengaruh terhadap harga saham, kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham dan *right issue* dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Nurhayati (2015) yang mengkaji mengenai “*Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pelantikan Presiden*”.

dan Wakil Presiden Tahun 2014". Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukannya *abnormal return* secara signifikan, *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih tidak berbeda, volume aktivitas perdagangan sebelum dan setelah peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih tidak berbeda.

Untuk mengetahui lebih jelas antara persamaan dan perbedaan penelitian - penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No (1)	Peneliti, Tahun, Tempat (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber (6)
1	Fitri Ekayanti (2012) , Pengaruh <i>Right Issue</i> terhadap Tingkat Harga Saham dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta	1. Variabel <i>Right Issue</i> 2. Variabel Harga Saham	Variabel Pertumbuhan Keuangan	Kebijakan <i>right issue</i> tidak mempengaruhi harga saham, tetapi kebijakan <i>right issue</i> mempengaruhi pertumbuhan keuangan perusahaan	Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar
2	Sundari (2013) , Analisis Kandungan Informasi Pengumuman <i>Right Issue</i> , Deviden, dan Saham Bonus terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel <i>Right Issue</i>	1. Variabel Deviden 2. Variabel Saham Bonus 3. Variabel Harga Saham	Tidak terdapat kandungan informasi pada saat pengumuman <i>right issue</i> dan saat pengumuman deviden, tetapi terdapat kandungan informasi pada saat pengumuman saham bonus.	Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang

No (1)	Peneliti, Tahun, Tempat (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber (6)
3	Wilson Yaputra (2014) , Analisis Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman <i>Right issue</i> Pada Emiten di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel Volume Perdagangan Saham 2. Variabel <i>Right Issue</i>	Variabel Pergerakan Harga Saham	<i>Right issue</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan <i>right issue</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham.	Jurnal Universitas Bina Nusantara Jakarta
4	Sri Murwanti (2014) , Analisis Dampak Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap Return Saham di Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia	1. Variabel <i>Right Issue</i> 2. Variabel <i>Return Saham</i>	Tidak terdapat variabel <i>Trading Volume Activity</i>	Pengumuman <i>right issue</i> tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap <i>return</i> saham	Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta
5	Nuri Nurhasanah (2014) , Pengaruh <i>Right Issue</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham	Variabel <i>Right Issue</i>	1. Variabel Kinerja Keuangan 2. Variabel Harga Saham	1. <i>Right Issue</i> , kinerja keuangan dan harga saham pada emiten di BEI bervariasi. 2. <i>Right Issue</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3. <i>Right Issue</i> berpengaruh terhadap harga saham 4. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham 5. <i>Right Issue</i> dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Universitas Siliwangi Tasikmalaya

No (1)	Peneliti, Tahun, Tempat (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber (6)
6	Cucu Nurhayati (2015) , Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014	1. Variabel <i>Abnormal Return</i> 2. Variabel <i>Trading Volume Activity</i>	1. Variabel Peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 2. Tidak membahas variabel <i>Right Issue</i>	1. Tidak ditemukannya <i>abnormal return</i> secara signifikan 2. <i>Abnormal return</i> sebelum dan setelah peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih tidak berbeda 3. Volume aktivitas perdagangan sebelum dan setelah peristiwa pelantikan preseiden dan wakil presiden terpilih tidak berbeda	Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
	Fransiska Ratnasari Wikaryo (2015)	“Analisis Perbandingan <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Setelah Pengumuman <i>Right Issue</i> Di Bursa Efek Indonesia”			

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengemukakan dan membahas masalah mengenai “**Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Setelah Pengumuman *Right Issue* Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan setelah pengumuman *right issue*?
2. Apakah *trading volume activity* sebelum pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan setelah pengumuman *right issue*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.
2. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sedangkan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai reaksi pasar modal terhadap pengumuman *right issue*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian sebagai informasi dasar dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi sehingga informasi yang didapat bisa memberi keuntungan dan mengurangi resiko yang akan dihadapi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Dikarenakan peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung sehingga menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), maka tidak ada lokasi khusus yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis laksanakan di mulai dari bulan Agustus 2015 sampai bulan Oktober 2015.